

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda adalah hewan yang memiliki tubuh lunak, umumnya mempunyai cangkang dan hidup menempel pada akar dan batang mangrove serta pada permukaan sedimen. Gastropoda memiliki peran penting dalam fungsi ekologis pada ekosistem mangrove yaitu sebagai fauna yang berperan dalam rantai makanan pada ekosistem mangrove. Menurut Laraswati et al. (2020), gastropoda berperan dalam proses dekomposisi serasah dimana berkedudukan sebagai decomposer awal.

Gastropoda di ekosistem mangrove merupakan pemakan detritus yang berperan dalam merobek dan memperkecil serasah yang jatuh untuk mempercepat proses dekomposisi yang dilakukan mikroorganisme. Gastropoda biasanya ditemukan di kawasan hutan mangrove karena di ekosistem mangrove merupakan tempat habitat, mencari makan, dan tempat pemijahan yang dilakukan gastropoda. Gastropoda termasuk dalam filum moluska yang hidup di jenis substrat mangrove baik substrat dengan kategori kasar dan halus (Laraswati et al 2010).

Menurut Aditya dan Wahyu (2020) bahwa struktur komunitas adalah gambaran mengenai suatu kondisi yang didalamnya mencakup keanekaragaman jenis, keseragaman jenis, komposisi jenis serta kepadatan jenis. Struktur komunitas ini dapat menjadi tolak ukur dalam parameter biologi untuk dapat merespon terhadap perubahan kondisi lingkungan seperti suhu, salinitas dan jenis substrat mangrove. Kondisi lingkungan pada ekosistem mangrove akan mempengaruhi terhadap keanekaragaman, kepadatan dan penyebaran fauna di suatu wilayah perairan.

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan hutan mangrove pada daerah Tajungan, Kamal, Kabupaten Bangkalan. Alasan penelitian mengambil judul tersebut dan di kawasan Tajungan adalah karena kawasan tersebut memiliki hutan mangrove yang sangat luas serta terdapat jenis-jenis mangrove yang berbeda dan pada kawasan mangrove tersebut terdapat biota-biota yang salah satunya adalah gastropoda. Kawasan ekosistem Mangrove di daerah Tajungan ini dapat dikatakan sebagai salah satu ekosistem yang dapat memajukan perekonomian masyarakat,

sehingga kawasan mangrove ini perlu dilakukannya konservasi agar masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan mangrove secara benar dan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kepadatan gastropoda pada substrat mangrove di daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana kondisi lingkungan yang ada di kawasan ekosistem mangrove di daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan?
3. Bagaimana hubungan parameter mangrove terhadap kepadatan gastropoda?
4. Bagaimana struktur komunitas gastropoda pada substrat mangrove di daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam pengamatan struktur komunitas gastropoda meliputi komposisi jenis, indeks keanekaragaman jenis (H'), indeks dominasi (C), indeks kepadatan (Di), serta indeks keseragaman (E) dan data pendukung dalam penelitian ini meliputi Parameter lingkungan seperti Suhu, salinitas, derajat keasaman, pH sedimen, oksigen terlarut dan tekstur sedimen.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi lingkungan di kawasan mangrove daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan
2. Mengetahui kepadatan gastropoda di Substrat mangrove pada daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan
3. Mengetahui parameter mangrove terhadap kepadatan gastropoda
4. Mengetahui struktur komunitas gastropoda pada substrat mangrove di daerah Tajungan, Kabupaten Bangkalan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil pengambilan data skripsi ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai struktur komunitas gastropoda yang ada di Desa Tajungan Kabupaten Bangkalan. Manfaat lainnya adalah sebagai bahan pertimbangan bagi akademisi yang melakukan penelitian mengenai Struktur komunitas gastropoda.